



BAB V
PENUTUP

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil pembahasan dan pengkajian skripsi ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah penelitian, bahwa peran guru pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius dan mandiri siswa secara garis besarnya guru di MI Salafiyah sudah berupaya menerapkan perannya sebagai guru dalam mendampingi siswa belajar di sekolah.

Menurut hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat ditemukan sebuah fakta tentang peran guru yang sudah diterapkan oleh guru Akidah Akhlak MI Salafiyah sudah menerapkan 8 peran guru yakni peran guru sebagai pengajar, pendidik, pembimbing, teladan, motivator, evaluator, administrator, dan inspirator meskipun belum maksimal. Kedelapan peran tersebut yang sudah diterapkan oleh guru Akidah Akhlak ini memberi pengaruh positif terhadap pembentukan karakter religius dan mandiri siswa sehingga mereka dapat mengembangkan sikap tersebut dengan baik di kehidupannya sehari-hari.

Sikap religius merupakan salah satu nilai terpenting dalam penguatan pendidikan karakter yang sudah berkembang di MI Salafiyah Margomulyo Kerek Tuban. Adanya beberapa peran seorang guru yang mampu diterapkan, terbukti perkembangan sikap religius siswa ini dapat dilihat dari kegiatan-kegiatan yang sudah diterapkan dan dikembangkan di

MI Salafiyah ini, siswa juga sangat antusias dengan kegiatan-kegiatan tersebut seperti diadakannya sholat duha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, membaca asma'ul husna dan berdoa sebelum memulai pembelajaran. Dengan beberapa tahapan yang telah dilakukan oleh guru akidah akhlak sesuai perannya dapat memberi pengaruh baik pada pembentukan karakter religius siswa.

Adanya beberapa peran guru yang mampu diterapkan, terbuktinya perkembangan sikap mandiri siswa ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di sekolah dengan sendirinya tanpa menunggu suruhan dari guru, mereka sadar dengan tanggung jawabnya sendiri sebagai siswa seperti yang sudah dijelaskan oleh narasumber yang diwawancarai dan observasi yang telah dilakukan oleh penulis. Dengan beberapa tahapan yang telah diterapkan guru akidah akhlak sesuai perannya dapat memberi pengaruh baik pada pembentukan karakter mandiri siswa, yakni dengan tahapan pengenalan, pemahaman, pengulangan atau pembiasaan serta tahapan penerapan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah penulis sebutkan, maka ada saran yang perlu disampaikan penulis mengenai peran guru pada pembelajaran Akidah Akhlak dalam membentuk karakter religius dan mandiri siswa kelas IV MI Salafiyah Margomulyo Kerek Tuban, Adapun sarannya sebagai berikut:

Seperti yang kita lihat dan amati bahwa perkembangan zaman sekarang semakin maju, berkembang dan tidak terbatas dalam mengakses internet, semakin menjadikan siswa di usia sekolah dasar menggunakan

kesempatan tersebut untuk hal-hal yang tidak penting bagi mereka. Untuk itu sangat perlu bimbingan peranan seorang guru dan orang tua agar menjadikan siswa lebih terarah dengan karakter yang baik. Selain itu melihat dengan keadaan siswa di MI Salafiyah Margomulyo Kerek Tuban yang sudah penulis teliti, maka saran ini ditujukan kepada:

1. Para guru MI Salafiyah khususnya guru Akidah Akhlak bahwa lebih baik jika lebih memaksimalkan peranan seorang guru yang sudah diterapkan dalam membentuk karakter religius dan mandiri siswa di MI Salafiyah Margomulyo ini dengan harapan, dapat menghasilkan lulusan anak didik yang baik dan mampu menghadapi tantangan zaman dengan memiliki karakter yang baik serta dapat mengembangkan sikap kereligiusan dan kemandiriannya.
2. Para orang tua agar bisa bekerjasama dengan guru untuk membangun lingkungan yang baik untuk anaknya agar terbentuk perilaku yang baik serta mampu bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri dan orang lain. Maka dari itu orang tua harus memantau, memberi kasih sayang, memperhatikan belajarnya, lingkungan bermainnya, minat dan bakatnya, supaya anak selalu termotivasi dan memiliki karakter yang baik.
3. Para peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan, perbandingan ataupun referensi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti karakter yang berbeda selain karakter religius dan mandiri.